

**ANALISIS KESALAHAN MEMBACA TEKS ARAB SISWA KELAS V  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMPEL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**  
**Huda al Amna**  
**06420072**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Huda al Amna  
NIM : 06420072  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 04 November 2011

Yang menyatakan



*Huda al Amna*  
Huda al Amna  
NIM. 06420072

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Huda al Amna

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Huda al Amna  
NIM : 06420072  
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011 (*Studi Analisis Kesalahan Tahliu al-Akhta'*)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 November 2011  
Pembimbing



Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag  
NIP. 19640321 199203 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/56/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011.  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Huda al Amna  
NIM : 06420072  
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 November 2011  
Nilai Munaqasyah : B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.  
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

H. Tulus Mustofa, Lc.M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

R. Umj Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, ..... 25 NOV 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamfuni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

Seorang Guru sejati tidak menganggap segala sesuatu secara serius, bahkan termasuk dirinya sendiri, kecuali tentang muridnya.

(Nietzsche)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan kepada :*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

HUDA AL AMNA. Analisis Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta kelas V dalam pembelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2011.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 106 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik random sampling atau sampel acak. Ukuran sampel sebagaimana ditentukan oleh Suharsimi Arikunto, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 21 siswa atau 20% dari jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan angket dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan: Tingkat kesalahan membaca yang pertama adalah kesalahan murni membaca (59,78 %), selanjutnya kesalahan struktur (55 %), dan kesalahan yang terakhir adalah kesalahan kosakata (45 %). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa daerah rawan kesalahan tertinggi dalam membaca teks Arab siswa kelas V adalah kesalahan murni membaca, karena kelas yang ditempati untuk ujian terletak dipinggir jalan raya sehingga kegiatan membaca agak terganggu dan karena tes dilaksanakan setelah jam terakhir, membuat siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti tes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## تجريد

هدى الامنى . تحليل الاخطاء لقراءة النص العربي لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الاسلامية الابتدائية الحكومية تيمبيل سنة دراسية ٢٠١١ . البحث .  
جوكجاكرتا: كلية التربية وتاهيل المعلمين بجامعة سونا ن كاليجاكا الاسلامية الحكومية جوكجاكرتا.

الغرض من هذا البحث لتعريف اخطاء قراءة النص العربي لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الاسلامية الابتدائية الحكومية تيمبيل جوكجاكرتا سنة دراسية ٢٠١١ .

اما موضوع البحث يعنى الطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الاسلامية الحكومية تيمبيل جوكجاكرتا سنة دراسة ٢٠١١/٢٠١٢ . ١٠٦ طالبا. المثل ماءخوذ بالمثل المتعدد . ومقاييس المثل كما عينه سهارسمى عريكظ معين هو من ٢١ طالب او ٢٠% من ضم الطلاب وجمع البيانات باداء المشاهدة والمناقشة والوثائق والاستبيانات والامتحان.

امانتيجة البحث يدل على ان طبقة اخطاء القراءة الاولى الاخطاء مخضا في القراءة (٥٩,٧٨%) ثم اخطاء القواعد (٥٥%) و اخطاء الاخير هو الاخطاء المفردة (٤٥%) والنتيجة هي اعلى الاخطاء في قراءة النص العربى لطلاب الصف من الخامس هي الاخطاء الخليصة والاصلية في القراءة بسبب قريب الفصل من الطارق المزرحم الذى ازعجى برنمج القراءة في الفصل واداء الامتحان في الساعة الاخرة واصاب الملل على الطلاب فى اشترك الامتحان.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم, والصلاة والسلام  
على خير الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله و  
أصحابه الذين نشروا ميراث النبوة والهداية والدعوة في مشارق الأرض  
ومغربها و بعد

Untaian pujian dan ungkapan rasa syukur senantiasa dihaturkan keharibaan Illahi Rabbi yang telah memberikan anugerah yang terindah kepada manusia untuk menikmati keagungan ciptaan-Nya. Shalawat dan salam akan selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw.

Tiada pernah lepas dari kuasa-Nya, alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan segenap kemampuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil terbaik. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbang saran yang berguna bagi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Tidak lupa penulis menghaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah

menyediakan fasilitas dan memberikan persetujuan atas penyusunan skripsi ini

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag . Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab atas Segala kontribusi yang diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Riyanto, M.Pd.I, Ibu Siti Chalimah, S.Ag. Serta keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta atas semuanya sehingga penulis dapat lancar menyelesaikan penelitian.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mencurahkan segala wawasan dan pengetahuan kepada penulis
6. Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua bantuan serta fasilitas yang diberikan.
7. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta atas segala fasilitasnya sehingga mempermudah penulis untuk mengumpulkan materi penulisan skripsi ini
8. Orang tua tercinta yang tiada henti memberi semangat, motivasi serta semuanya demi keberhasilan penulis
9. Kawan - kawanku serta teman-teman PBA angkatan 2006 dan semua yang penulis kenal, terimakasih atas semuanya.

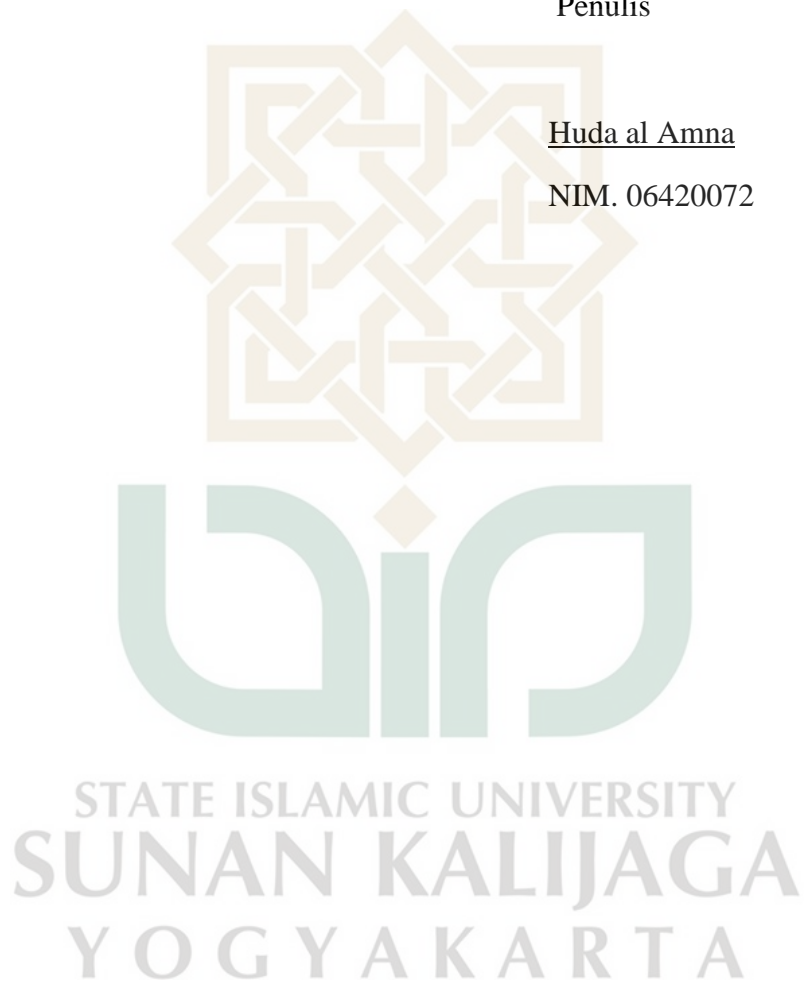
Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab.

Yogyakarta, 16 September 2011

Penulis

Huda al Amna

NIM. 06420072



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teoritis.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	23
G. Sistematika Penulisan .....	30

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
TEMPEL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Singkat Berdirinya .....	32
C. Visi Misi dan Tujuan .....	34
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	41
F. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III PEMBAHASAN

A. Kemampuan Siswa Dalam Membaca Tes Membaca Teks Arab.....	49
B. Kesalahan-Kesalahan Siswa Dalam Membaca Teks Arab .....	53
C. Tipe Kesalahan dan Penyebabnya .....	57
D. Jenjang Kesalahan dan Letak Rawan Kesalahan .....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
C. Kata Penutup .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

TABEL I	Susunan Program Pengajaran MIN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2001/2012 .....	39
TABEL II	Data Keadaan Guru MIN Tempel Yogyakarta.....	42
TABEL III	Jumlah Siswa MIN Tempel Yogyakarta Tahun 2002/2010....	43
TABEL IV	Data Jumlah Siswa MIN Tempel Yogyakarta Tahun 2011/2012 Menurut Jenjang Kelas dan Jenis Kelamin .....	44
TABEL V	Rincian Gedung MIN Tempel Tahun 2011/2012 .....	46
TABEL VI	Fasilitas yang dimiliki MIN Tempel Yogyakarta Tahun 2011/2012 .....	47
TABEL VII	Kesalahan Membaca Teks Arab (Tes I) .....	49
TABEL VIII	Kesalahan Membaca Teks Arab (Tes II) .....	51
TABEL IX	Kesalahan Membaca Teks Arab (Tes III) .....	52
TABEL X	Frekuensi Prosentase Jawaban Siswa pada Seluruh Item (Tes I) .....	54
TABEL XI	Frekuensi Prosentase Jawaban Siswa pada Seluruh Item (Tes II) .....	55



TABEL XII	Frekuensi Prosentase Jawaban Siswa pada Seluruh Item (Tes III)	56
TABEL XIII	Tentang Kesalahan Membaca Teks Arab.....	58
TABEL XIV	Tentang Kesalahan Kosakata (Tes I) .....	59
TABEL XV	Tentang Kesalahan Kosakata (Tes II) .....	59
TABEL XVI	Tentang Kesalahan Kosakata (Tes III).....	60
TABEL XVII	Tentang Kesalahan Struktur (Tes I).....	61
TABEL XVIII	Tentang Kesalahan Struktur (Tes II).....	61
TABEL XIX	Tentang Kesalahan Struktur (Tes III).....	62
TABEL XX	Tentang Kesalahan Intra Bahasa.....	63
TABEL XI	Tentang Tipe dan Tingkat Kesalahan.....	65

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 untuk menyeragamkan huruf Arab ke huruf Latin yang sebelumnya cukup beraneka ragam.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
س	sa	s	es (dengan titik diatas)

ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es da ye
ص	sad	s	es (dengan titik dibawah)

د	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدون      ditulis      *muta' aqqidun*

عدة      ditulis      *'iddah*

## 3. *Ta Marbutah*

1. Bila dimatikan, ditulis      / h /

حكمة      ditulis      *hikmah*

جزية      ditulis      *jizyah*



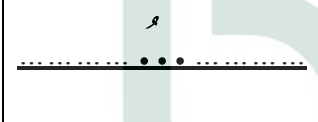
(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis *t*

كرامة الأولياء      ditulis      *karamatul auliya'*

زكاة الفطر      ditulis      *zakatul fitr*

#### 4. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

#### 5. Vokal Panjang

1. fathah + alif      ditulis      *a*

جاهلية      ditulis      *jahiliyyah*

2. fathah + ya mati ditulis      *a*

تنسى      ditulis      *tansa*

3. kasrah + ya mati      ditulis      *i*

كريم      ditulis      *karim*

4. dammah + wau mati      ditulis      *u*

فروض      ditulis      *furud*



## 6. Vokal Rangkap

- |                      |         |                 |
|----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya mati  | ditulis | <i>ai</i>       |
| بينكم                | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wau mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قول                  | ditulis | <i>qaul</i>     |

## 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

- |           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

- |   |  |                  |
|---|--|------------------|
| 1. Bila diikuti huruf <i>qamariyyah</i> | ditulis  | <i>al-</i>       |
| القرآن                                  | ditulis  | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس                                  | ditulis  | <i>al-Qiyas</i>  |
| 2. Bila diikuti huruf <i>syamsiyyah</i> | ditulis dengan menggunakan huruf <i>syamsiyyah</i> yang mengikutinya serta menghilangkan huruf <i>l (el)-nya</i> . |                  |
| السماء                                  | ditulis  | <i>as-sama</i>   |
| الشمس                                   | ditulis  | <i>asy-syams</i> |

## 10. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut pengucapan sesuai kata-katanya, seperti ;

- |            |         |                       |
|------------|---------|-----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>zawi al-furud</i>  |
| أهل السنة  | ditulis | <i>ahlu al-sunnah</i> |

## **11. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital, tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam Alquran, ia didengarkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Hal ini, tentu saja, berdampak pada munculnya superioritas sastra dan filsafat bahkan pada sains seperti ilmu matematika, kedokteran, ilmu bumi, dan tata bahasa arab sendiri pada masa Islam setelahnya.<sup>1</sup> Bahasa Arab adalah salah satu bahasa hidup, yang dipakai sehari-hari dan merupakan bahasa resmi di Saudi Arabia, Maroko, Aljazair, Libya, Tunisia, Mesir, Sudan, Lebanon, Syria, Irak, Kuwait, Iran, Uni Emirat Arab, Mesir, Palestina, dan beberapa negara di semenanjung Arabia.<sup>2</sup> Disamping itu bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan kitab suci umat Islam yaitu Alquran dan juga banyak referensi ilmu pengetahuan Islam,serta digunakan dalam berbagai ritual ibadah seperti sholat, haji serta doa.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa siapa saja yang ingin mendalami Islam secara mendalam dan sempurna tentu sebelumnya mutlak untuk menguasai bahasa Arab, karena dengan demikian dapat dipelajari Alquran, Hadist Nabi juga berbagai referensi pengetahuan Islam berbahasa Arab secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 6.

<sup>2</sup> Abidin Ja'far, *Orientalis dan Studi tentang Bahasa Arab* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1987), hlm. 42.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai institusi dasar dalam sekolah Islam tentunya mempunyai peran yang sangat vital dalam mencetak kader-kader Islam yang menguasai berbagai kemampuan keilmuan Islam dan kemampuan bahasa Arab tentu mutlak ada didalamnya. Sebagai institusi dasar, Madrasah Ibtidaiyah merupakan gerbang awal siswa untuk mempelajari bahasa Arab, dan disini mereka mulai berkenalan dengan teks berbahasa Arab yang menuntut mereka untuk dapat mulai belajar membacanya dengan benar. Dan berangkat dari hal ini penulis mencoba untuk mengetahui lebih dalam kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah karena menyadari bahwa kedepan para lulusan Madrasah adalah kader-kader yang diharapkan menguasai berbagai disiplin keilmuan dan sudah tentu keilmuan Islam. Keilmuan Islam yang mendalam tentu akan sempurna apabila dipelajari dari berbagai literatur yang asli dari banyak cendekiawan muslim, dan banyak dari karya keilmuan tersebut yang menggunakan teks Arab, disamping Alquran yang diturunkan dan bahasa aslinya adalah bahasa Arab.

Disamping itu sebagai institusi dasar pendidikan islam yang berlokasi dipinggiran kota pelajar Yogyakarta, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel tentunya mempunyai bargain cukup tinggi untuk memberikan bekal kemampuan dasar berbagai disiplin keilmuan kepada para siswanya, tidak terkecuali keilmuan islam yang merupakan ciri khas model pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, karena kedepan hal itu tentu akan sangat berguna bagi mereka yang memang berdomisili pada wilayah kota pelajar dimana referensi serta berbagai pergulatan berbagai disiplin keilmuan tentu akrab terjadi, salah satu kemampuan dasar yang

mempunyai signifikansi dalam hal tersebut adalah kemampuan membaca teks Arab dengan benar dan tepat karena sesuai dengan ciri khas model pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah yang akrab dengan pelajaran bahasa Arab, serta keilmuan Islam.

Secara substansial, bahasa Arab sama dengan bahasa lain; sama-sama bahasa manusia yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati. Bahasa merupakan sarana pengungkap maksud penutur atau pengguna bahasa. Oleh karena itu, untuk mengetahui bahasa hanya ada satu cara: melalui periwiyatan, yaitu periwiyatan lafal/ungkapan dan maksudnya dari penutur atau pengguna bahasa. Ini berlaku secara umum. Baik bahasa Arab maupun bahasa yang lain. Dengan demikian, tidak ada cara lain untuk mempelajari bahasa Arab kecuali dengan mengikuti kebiasaan orang Arab dalam tradisi kebahasaan mereka.

Salah satu ketrampilan yang dibutuhkan yang akan dicapai dari pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah keterampilan membaca, sebab dengan keterampilan ini seseorang yang belajar bahasa Arab akan tetap memiliki keterampilan yang fungsional meskipun kondisi di lingkungannya tidak atau kurang kondusif untuk mengembangkan bahasa Arab. Dengan memiliki keterampilan membaca orang dapat terus berinteraksi dengan bahasa tersebut dimanapun dan kapanpun ia mau, misalnya dengan membaca buku, surat

kitab, majalah yang menggunakan bahasa Arab atau mengakses program-program bahasa Arab yang ada di internet.<sup>3</sup>

Membaca atau *Qirā'ah* adalah salahsatu ketrampilan berbahasa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa, disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis yang merupakan suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenanaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca. Dengan demikian, membaca adalah salah satu yang sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca, artinya sangat tergantung pada penguasaan *Qowā'id*/gramatikal bahasa Arab seperti nahwu dan sharf. Oleh karena itu orang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi beberapa masalah untuk mampu memiliki kemahiran dalam membaca, diantaranya masalah membaca huruf-huruf Arab tanpa tanda-tanda baca dan memahami isis yang dibaca itu serta penguasaan *Qowā'id* maupun perbendaharaan kata (*mufradat*).<sup>4</sup>

Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan masalah, karena alfabet Arab berlainan sekali dengan alfabet latin. Alfabet Arab mempunyai sistem tersendiri.<sup>5</sup> Sehingga kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing memang tidak sedikit, baik yang menyangkut tentang tentang tata bunyi, tata kata, pola kalimat, bentuk tulisan dan lain-lain (aspek

---

<sup>3</sup> Drs. Abdul Haris, MA, "*Cara Mudah Membaca dan Memahami Teks-Teks Bahasa Arab "sistem 12 jam"*", (Malang: Banyumedia Publishing,2003), hlm. 6.

<sup>4</sup> A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hlm. 169.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 168.



linguistik) disamping itu juga terdapat kesalahan non linguistik seperti metode dan strategi pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta merupakan sekolah tingkat dasar yang selain mengajarkan ilmu-ilmu umum, juga mengajarkan ilmu-ilmu agama termasuk bahasa Arab di dalamnya. Bahkan mata pelajaran Bahasa Arab adalah salahsatu mata pelajaran wajib dalam kurikulum yang mempunyai tujuan yang terangkum dalam standar kompetensi adalah agar siswa mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab. Di Madrasah ini bahasa Arab memang ditekankan, hal ini dapat dilihat dari beberapa pengajar yang dalam beberapa kesempatan menyapa siswa maupun rekan menggunakan bahasa Arab serta banyak poster maupun tulisan-tulisan Arab yang dapat ditemui pada banyak lokasi dalam lokal lingkungan Madrasah. Hal ini merupakan salahsatu usaha dari pihak Madrasah untuk memperkenalkan serta membiasakan bahasa Arab kepada keluarga Madrasah khususnya siswa. Penulis melihat melalui observasi awal bahwa dalam mengajarkan kemahiran membaca tidak hanya sekedar melafalkan bunyi-bunyi huruf maupun mengenai tanda baca saja, tetapi juga dituntut untuk memahami teks tersebut dengan cara menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia.<sup>6</sup> Oleh sebab itu penulis merasa tertarik mulai sejak pertama berkunjung ke Madrasah untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesalahan apa saja yang muncul dalam membaca teks Arab serta sejauhmana kemampuan siswa dalam membaca teks Arab tersebut.

---

<sup>6</sup> Observasi awal 16 Mei 2011

Demikian hasil observasi awal penulis tentang proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta. Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada beberapa permasalahan yang akan menjadi pointer penting dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kesalahan-kesalahan membaca teks arab siswa yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Negeri Tempel?
2. Apa usaha yang dilakukan untuk meminimalisir tingkat kesalahan membaca teks arab siswa yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan membaca teks Arab yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel.
- b. Untuk meminimalisir tingkat kesalahan membaca teks Arab yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini berguna:

- a. Secara Praktis. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi media untuk mengidentifikasi permasalahan kemahiran dan kesalahan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta.
- b. Secara Teoritis. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran serta evaluasi oleh pihak Madrasah.

## **D. Telaah Pustaka**

Sepanjang pengamatan penulis, Judul skripsi “Analisis Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011” ini belum ada yang mengkaji. Memang ada skripsi yang mengkaji tentang kesalahan membaca teks Arab, yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari Rosmiyati RM. Fakultas Tarbiyah Tahun 2003 yang menekankan pada teks Arab tanpa syakal dan dilaksanakan di tingkat Madrasah Tsanawiyah, serta beberapa penelitian yang berkaitan dengan membaca teks Arab. diantaranya:

Skripsi Mohammad Sof'an yang berjudul “Problematika membaca kalimat bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus” yang membahas mengenai problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik di madrasah tersebut dalam membaca kalimat bahasa Arab tanpa syakal serta usaha

yang ditempuh pihak Madrasah dan guru bahasa Arab dalam mengatasi problem tersebut.

Skripsi Nunung Fauziyah Agustiany yang berjudul “Problem siswa dalam membaca teks Arab di MAN sabdodadi Bantul Yogyakarta, skripsi ini fokus kepada pembahasan problem membaca teks Arab.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Atiqoh yang mengkaji tentang “*Analisis Kesulitan dalam Mempelajari Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Negeri II Bojonegoro*” yang membahas tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Arab tanpa menggunakan prosedur analisis kesalahan, serta usaha-usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Sedangkan penulis disini mengangkat masalah analisis kesalahan membaca teks Arab dengan syakal dan pembahasannya lebih fokus pada aspek *lafzu al maktub* yaitu bagaimana melafalkan tulisan yang dibaca sesuai dengan kaidah yang berlaku. Letak perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada kesalahan membaca teks bahasa Arab dengan syakal pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan analisis kesalahan berbahasa asing. Penulis berharap skripsi ini akan dapat melengkapi karya-karya yang berkaitan yang sudah ditulis sebelumnya.

## E. Landasan Teoritis

### 1. Pengajaran Bahasa Arab dan Kemahiran Membaca Teks Arab

Pengajaran bahasa Arab secara umum dibagi dalam tiga tingkat yaitu tingkat pemula (*marhalah al-ūla*), tingkat menengah (*mutawassīḥah*) dan tingkat lanjutan (*mutaqaddimah*), subyek dalam penelitian ini yang sudah sampai pada tingkat lanjutan sehingga perlu dijelaskan detail dari tingkatan ini.

Pengajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen / faktor-faktor pengajaran yang saling berkaitan satu sama lain, untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Soetomo faktor-faktor pengajaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan interaksi belajar mengajar yang diharapkan.
2. Bahan (pesan) yang akan disampaikan pada anak didik.
3. Pendidik dan si anak didik (terdidik).
4. Alat / sarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan.
5. Metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan / materi.
6. Situasi lingkungan untuk menyampaikan bahan agar tercapai tujuan.<sup>7</sup>

#### a. Tujuan Pengajaran

Setiap tujuan pengajaran yang ingin dicapai mempunyai pengaruh yang besar dalam pemilihan materi dan metode, alat peraga dan evaluasi.<sup>8</sup> Tujuan utama pengajaran bahasa arab tingkat pemula adalah :

---

<sup>7</sup> Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar-Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 11-12.

1. Membekali pelajar dengan perbendaharaan kata (*mufradat*) dan sighah dan pola kalimat khusus (*uslub*).
2. Melatih pelajar dalam mengungkapkan perasaan secara otomatis dan spontan.
3. Meningkatkan taraf kemahiran dan kemampuan pelajar dalam berbagai variasi ekspresi fungsional, serta memberikan kebebasan berfikir terutama dalam *insya' tahriri*.
4. Menumbuhkan daya cipta, serta meningkatkan kemampuan membedakan antara pemikiran asli, imitasi atau pengulangan.
5. Mengusahakan kemampuan pelajar dalam memahami apa yang dibacanya secara teliti dan cermat.
6. Mengembangkan bakat sastra pelajar dan meningkatkannya dalam menganalisis teks gaya bahasa sastra dan gaya bahasa biasa.
7. Berkemampuan menggunakan kamus-kamus Arab dan mengetahui perbedaan penggunaannya.<sup>9</sup>

b. *Guru dan Metode*

Berbicara mengenai pengajaran, maka tidak dapat terlepas dari guru. Di tangan guru lah sebagian besar terletak keberhasilan pengajaran. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai

---

<sup>8</sup> Abu Bakar Muhammad. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 10.

<sup>9</sup> Team Penyusun Pedoman Pengajaran Bahasa Arab. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/LAIN*, Jakarta: Departemen Agama, 1975), hlm. 191-192.

”pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>10</sup>

Dalam interaksi belajar mengajar, metode merupakan salah satu faktor yang harus ada, disamping faktor-faktor yang lainnya. Dalam pemilihan metode yang dipakai, gurulah yang sangat menentukan dengan mempertimbangkan tujuan pengajaran yang dicapai.

### *c. Siswa dan Lingkungan*

Faktor siswa mempunyai peranan yang penting didalam membaca, untuk dapat membaca dengan baik dituntut perhatian, pikiran, penalaran, kreatifitas, dan konsentrasi dari seorang pembaca. Para pembaca harus memproyeksikan diri mereka ke dalam teks dan berupaya memahami bukan saja yang tersurat, tetapi juga apa yang dimaksudkannya. Selain faktor siswa / pembaca, faktor lingkungan pun turut mempengaruhi proses kegiatan membaca seseorang, baik yang menyangkut lingkungan fisik ruangan kelas, maupun yang berkaitan dengan suasana sosial kelas.

#### 1. Lingkungan fisik

Dalam mempertimbangkan lingkungan fisik ruangan kelas sebagai suatu faktor penting dalam memotivasi kegiatan membaca, adalah penting menaruh

---

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 123.



perhatian pada masalah-masalah dan sarana-sarana akustik, agar para siswa dapat membaca dengan baik tanpa ketegangan dan gangguan.<sup>11</sup>

## 2. Lingkungan sosial

Selain lingkungan fisik, faktor lingkungan sosial juga penting sekali untuk mendorong anak-anak mengalami, mengekspresikan, mengevaluasi ide-ide dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi serta seni berbahasa.

### *d. Materi pengajaran dan Alat*

Bahan (materi) pengajaran membaca dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan selalu memperhatikan tingkat kemampuan para siswa yang akan menerima bahan itu. Guru memegang peranan penting di dalam pemilihan itu.

Berikut ini contoh materi pengajaran membaca :

1. Membaca huruf-huruf *hijaiyyah*.
2. Membaca penggalan-penggalan kata teks Arab
3. Membaca penggalan-penggalan kata sesuai dengan *maddah*.<sup>12</sup>

Alat pendidikan adalah berbagai perbuatan atau usaha-usaha atau benda yang mana dicita-citakan dengan tegas / dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun dalam bukunya Drs. Ahmad Tafsir yang berjudul ilmu pendidikan dalam perspektif Islam disebutkan bahwa alat pendidikan adalah semua yang digunakan guru dan murid dalam proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ini menyangkut perangkat keras seperti

---

<sup>11</sup> Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 106.

<sup>12</sup> Suhendar, *Kerampilan Berbahasa*, (Bandung:Pionir Jaya. 1992), hlm. 64.

laboratorium, buku, gedung, bangku, dan lain-lain. Sedangkan perangkat lunak berupa kurikulum, metode-metode, administrasi pendidikan, dan sebagainya.

Sri Utari Subyakto Nababan membagi media menjadi tiga, yaitu :

1. Auditory (yang didengar)

Adalah media yang dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui alat pendengaran. Misalnya radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa.

2. Visual (yang dilihat)

Adalah media yang dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui alat penglihatan. Misalnya papan tulis, gambar-gambar yang ditempelkan pada karton, papan flannel, dan OHP (*Over Head Proyektor*).

3. Audio-Visual (yang didengar dan dilihat)

Adalah media yang dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui alat pendengaran dan penglihatan. Misalnya film dan video.<sup>13</sup>

e. *Evaluasi*

Evaluasi atau penilaian dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga diketahui nilai mutu dan hasilnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 33.

<sup>14</sup> Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali. 1992), hlm. 2.

Untuk bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, maka perlu diadakan tes atau ujian. Adapun jenis tes yang perlu diketahui dan dilakukan adalah :

a. Tes formatif

Dimaksud dengan tes formatif ialah tes yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk”, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

b. Tes sumatif

Yaitu tes yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pengajaran selesai diberikan; dengan kata lain : evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari tes ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.

## 2. Aspek Linguistik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bahasa lain seperti :

a. *Tata bunyi*

Dalam bahasa Arab tata bunyi atau *makhariju al hurûf* sangat penting untuk diketahui karena bahasa Arab memiliki tata bunyi yang berbeda dengan

bahasa lain, misalnya: غ, ق, ظ, ط, ص, ض, ذ, خ, ح, ث bunyi huruf tersebut tidak terdapat dalam bahasa lain.<sup>15</sup>

Titik berat pengajaran *makhariju al hurûf* adalah untuk kemahiran pengucapan bunyi vokal maupun konsonan.

#### b. Kosakata

Bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata atau mufradat yang sangat beraneka ragam dan banyak kosakata bahasa Arab yang digunakan dalam bahasa Indonesia tetapi kebanyakan sudah mengalami perubahan makna atau ucapan seperti :

- 1) Pergeseran arti, seperti kata *kasidah* berasal dari kata *قصيدة* dalam bahasa Arab berarti sekumpulan bait syair yang mempunyai *wazan* dan *qafiyah* yang sama
- 2) Perubahan lafadz seperti kata *khobar* (خبر) menjadi kabar, *barakah* (بركة) menjadi berkat dan *mumkin* (ممکن) menjadi mungkin.
- 3) Lafadz tetap tapi maknanya berubah seperti kata kalimat dalam bahasa Arab (كلمات) berbeda dengan kalimat dalam bahasa Indonesia.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Team Penyusun Pedoman Pengajaran Bahasa Arab. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Departemen Agama, 1975), hlm. 80.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 81

c. *Tata kalimat*

Dalam bahasa Arab tata kalimat tercakup dalam ilmu nahwu yang mempelajari penyusunan kalimat dengan kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal lain yaitu : *i'rāb* (perubahan akhir kata), tata kalimat, *binā'*, *sifat mausuf*, *ta'lil* dan sebagainya. Ilmu *ṣaraf*, yang mempelajari perubahan kata, seperti *fi'il madi* (kataba), untuk bentuk *mudari* menjadi (yaktubu), dan untuk *fi'il amr* menjadi (uktub).<sup>17</sup>

d. *Tulisan*

Faktor tulisan merupakan karakteristik utama bahasa Arab karena bahasa Arab memiliki tulisan tersendiri yang diawali dari kanan berbeda dengan abjad latin yang diawali dari kiri.

Membaca merupakan suatu cara menyajikan pelajaran bahas Arab dengan cara membaca, baik bersuara (*Jahr*) maupun dalam hati (*Sirr*). Metode ini sangat berguna untuk melatih daya ingat dan daya fikir siswa.

Manfaat dari *Qirā'ah* yaitu:

- 1) Mendidik daya ingatan, dan kecepatan berfikir.
- 2) Mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi.
- 3) Keberhasilan memiliki ilmu pengetahuan, karena membaca adalah alat yang paling besar untuk bisa sampai kepada pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 82

<sup>18</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 38.

Kemahiran membaca merupakan salah satu tujuan dalam pengajaran bahasa Arab, karena membaca adalah suatu proses untuk memahami sesuatu yang tersirat atau melihat pikiran yang terkandung didalam kata-kata tertulis.<sup>19</sup> Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca.<sup>20</sup>

Kemahiran membaca dalam bahasa Arab merupakan kemahiran utama dalam pengajaran bahasa Arab untuk orang asing sehingga. Membaca merupakan aktivitas yang rumit dan kompleks karena sangat bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar dan pada tingkat penalarannya.<sup>21</sup> Diantara tujuan umum keterampilan membaca :

1. Untuk mengerti dan memahami satu bacaan seefisien mungkin
2. Untuk mencari informasi tentang: *pertama*, kognitif dan intelektual yakni yang digunakan seseorang untuk menambah intelektualitasnya, *kedua*, referensial dan faktual yaitu yang digunakan seseorang untuk mengetahui

---

<sup>19</sup> Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.8

<sup>20</sup> Elva Satya Nugraha.<http://www.sekolahindonesia.com/sidev/newdetailartikel.asp>

<sup>21</sup>Sri Utari Subyakto dan Nababan *Metodologi Pengajaran Bahasa*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993),. hal.164

fakta-fakta yang nyata, dan *ketiga*, afektif dan emosional, yaitu yang digunakan untuk mencari kesenangan dalam membaca.<sup>22</sup>

Tujuan membaca menurut para ahli bahasa ada dua hal; *Pertama*, membaca untuk memperoleh pengetahuan (*acquiring information*) dan *Kedua*, membaca untuk memperoleh atau menikmati kesenangan.<sup>23</sup>

### 3. Standar Kompetensi Pembelajaran Al Qiroah Di Madrasah Ibtidaiyah

- 1) Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.
- 2) Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca dan *maddah*.
- 3) Melafalkan bacaan dengan *makhraj* yang tepat.<sup>24</sup>

### 4. Indikator Kesalahan Membaca Teks Arab

Membaca dikatakan salah apabila :

- 1) Salah dalam mengucapkan kata-kata dan huruf, seperti kesalahan *makhraj* hurufnya
- 2) Tidak memperhatikan tanda baca, seperti *syaddah*, *fathah*, *kasrah*, *dammah* dan *sukun*.
- 3) Kesalahan dari sudut pandang ilmu *tajwidnya*.<sup>25</sup>

<sup>22</sup>*Ibid.* hlm.164.

<sup>23</sup>Abd Al-Aziz Abd Al-Majid. *Fi Tadrisi Al-Lughah Al-Arabiyyah, Ushuliha Al-Nafsiyyah wa Thuruqu tadrishiha*, (Mesir: Daar Al-Ma'arif, 1961), hlm.133.

<sup>24</sup>D Hidayat, *Materi Pokok Bahasa Arab I*, (Jakarta : DEPAG RI, 1997), hlm. 29.

<sup>25</sup><http://www.m-ahsanuddin.com/artikel/34-bahasa-arab/49-media-mi> akses 16



## **5. Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Berbahasa Lain Dalam Pengajaran Bahasa Arab**

Kemahiran berbahasa yang mencakup kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam pengajaran bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat, untuk memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya seseorang melalui hubungan urutan belajar yang teratur; mula-mula, pada masa kecil seorang anak akan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa dari lingkungan sekitarnya, kemudian akan berlatih berbicara, sesudah itu akan berlatih membaca dan menulis.<sup>26</sup>

Apabila dilihat dari hubungan interaksi antara pembicara dengan pendengar dan antara pembaca dengan penulis, kemahiran berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

1. Peristiwa menangkap (reseptif) apa yang dinyatakan oleh pembicara atau penulis dalam bentuk lisan atau tulisan
  2. Peristiwa menuturkan (ekspresif) dalam bentuk lisan maupun tulisan
- Kegiatan mendengarkan dan membaca bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat ekspresif.<sup>27</sup>
- a. Hubungan Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Membaca

---

<sup>26</sup> Henry Guntur tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.1.

<sup>27</sup> A. Akram Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN*, hlm. 85.

Keterampilan merupakan dasar atau faktor bagi suksesnya seseorang dalam belajar membaca secara efektif diantara hubungan membaca dengan menyimak adalah :

1 Pengajaran serta petunjuk-petunjuk dalam membaca diberikan melalui bahasa lisan dan kemampuan anak dalam menyimak hal ini sangat penting sekali

2 Menyimak merupakan modal utama dalam pengajaran lisan

b. Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Membaca

Dengan seringnya membaca teks bahasa Arab maka secara otomatis akan menambah kelancaran dalam berbicara bahasa Arab karena semakin sering berlatih membaca akan memperkaya kosa kata dan mempermudah pengucapan

c. Hubungan Keterampilan Menulis dengan Keterampilan Membaca

Keterampilan menulis bahasa Arab (*insya'*) akan sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dalam tata kalimat bahasa Arab karena dengan sering membaca maka siswa akan semakin mengerti kalimat yang baik dan tidak baik.

**1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Pengkajian analisis kesalahan berbahasa memiliki signifikansi yang sangat penting karena hal tersebut berdasar pada pemikiran sebagai berikut; pertama, pengkajian analisis berbahasa menghasilkan pemahaman yang semakin mendalam mengenai pembelajaran bahasa kedua (PB2), dan kedua, melalui pengkajian analisis kesalahan akan memperoleh pemahaman terhadap psikologi belajar

bahasa kedua, sehingga penyusunan pengajaran akan disusun lebih terarah dan disesuaikan dengan pembelajar.<sup>28</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa asing tidak mudah dicapai karena dalam proses pembelajarannya pastilah dijumpai banyak permasalahan. Salah satu permasalahan itu berupa kesalahan-kesalahan berbahasa oleh para pembelajar, apabila tidak segera diidentifikasi akan mengakibatkan kendala berkelanjutan dalam proses pembelajaran bahasa. Belum diidentifikasinya kesalahan berbahasa secara tepat dan sistematis, dikhawatirkan terjadi ketidaktepatan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran bahasa tersebut.

Kita harus tahu jenis kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar terlebih dahulu sebelum melakukan analisis lanjutan. Ada dua jenis kesalahan berbahasa yakni, (1) kesalahan terbuka dan (2) kesalahan tertutup. Kesalahan terbuka adalah kesalahan berbahasa pada tingkat ketatabahasaan yang terlihat dalam kalimat-kalimat yang dihasilkan pembelajar. Kesalahan tertutup merupakan kesalahan yang tersembunyi di balik kalimat yang tersusun secara benar menurut tata bahasa; secara benar menurut kaidah ketatabahasaan tetapi tidak benar dari sudut semantiknya. Lebih lanjut dikatakan bahwa kesalahan-kesalahan terjadi karena adanya kesulitan dari pembelajar mempunyai arti yang penting bagi peneliti yaitu mereka dapat bukti tentang cara bahasa itu dipelajari terlebih dapat diketahui

---

<sup>28</sup> Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigaan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990)., hal. 78

strategi atau metode yang tepat untuk pembelajarannya.<sup>29</sup> Disamping hal tersebut juga perlu untuk membedakan tiga tipe penyimpangan berbahasa yang berbeda . Tiga hal itu meliputi *error*, *mistake*, dan *lapse*. *Error*, kesalahan, merupakan penyimpangan berbahasa secara sistematis dan terus-menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah atau norma-norma bahasa target. *Mistake*, kekeliruan, terjadi ketika seorang pembelajar tidak secara konsisten melakukan penyimpangan dalam berbahasa. Kadang-kadang pembelajar dapat mempergunakan kaidah / norma yang benar tetapi kadang-kadang mereka membuat kekeliruan dengan mempergunakan kaidah/norma dan bentuk-bentuk yang keliru. *Lapse*, selip lidah, diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang diakibatkan karena pembelajar kurang konsentrasi, rendahnya daya ingat atau sebab-sebab lain yang dapat terjadi kapan saja dan pada siapa pun.<sup>30</sup>

Tarigan mengajukan langkah-langkah prosedur yang merupakan modifikasi langkah-langkah analisis kesalahan yang diajukan Ellis dan Sidhar. Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan data yang berupa kesalahan-kesalahan berbahasa yang dibuat pembelajar, misalnya hasil ulangan, karangan, atau percakapan.
- (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan; tahap pengenalan dan pemilah-milahan kesalahan berdasarkan kategori ketatabahasaan,

---

<sup>29</sup> Satya Trinugraha, “ <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/satyaTrinugraha2.doc>” akses 5 Mei 2011.

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 7.

misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.

- (3) Membuat peringkat kesalahan yang berarti membuat urutan kesalahan berdasarkan keseringan kesalahan-kesalahan itu muncul.
- (4) Menjelaskan kesalahan dengan mendeskripsikan letak kesalahan, sebab-sebabnya dan pemberian contoh yang benar.
- (5) Membuat perkiraan daerah atau butir kebahasaan yang rawan menyebabkan kesalahan.
- (6) Mengoreksi kesalahan berupa pembedulan dan penghilangan kesalahan berupa penyusunan bahan yang tepat dan penentuan strategi pembelajaran yang serasi.<sup>31</sup>

#### **F. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid ataupun tidak. Demikian pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subyek dan objek permasalahan yang diteliti.

Ada hal yang penting yang harus kita perhatikan sebelum kita menentukan metode penelitian apa yang akan kita gunakan, yaitu menentukan subjek dan objek yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta, sedangkan

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 71-72

yang menjadi objek penelitiannya adalah kesalahan membaca teks Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.<sup>32</sup> Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>33</sup> Dibawah ini akan peneliti paparkan cara-cara yang di tempuh selakigus proses pelaksanaanya dalam penelitian, yakni meliputi:

### **1. Jenis Penelitian**

Penggolongan riset menurut Sutrisno Hadi ditinjau dari tempatnya ada 3 yaitu: a) *Research Laboratory*, b) *Research* Kepustakaan dan c) *Research* Kancah. Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam jenis riset kancah, penelaahan kancah yang dimaksudkan di sini adalah untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.<sup>34</sup>

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa mengetahui kesalahan membaca teks Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel dengan analisa kesalahan berbahasa.

### **2 . Penentuan Sumber Data**

---

<sup>32</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 131.

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

<sup>34</sup> P. Joko Subagyo *Metode Penelitian, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109.

Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi Madrasah dan proses belajar mengajar bahasa Arab serta keterangan lain, penulis memerlukan responden penelitian yaitu orang yang dapat merespon dan memberi informasi tentang data penelitian<sup>35</sup> responden tersebut meliputi:

Kepala Madrasah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum Madrasah, sejarah dan perkembangannya dan data lain yang berkaitan dengan Madrasah.

Guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab untuk mengetahui kemampuan siswa membaca teks Arab dan proses belajar mengajar bahasa Arab.

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah semua siswa yang ada di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel, karena jumlah siswa kelas V yang lebih dari seratus orang maka penulis meneliti sebagian siswa untuk dijadikan subjek penelitian hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto ; untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subjek kurang dari seratus orang maka lebih baik diambil semua maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> P. Joko Subagyo. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 111

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.



Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengambil 20% dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 106 orang, sehingga siswa yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 21 orang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran, observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>37</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografis Madrasah, keadaan fisik dan lingkungan, situasi pengajaran bahasa Arab dan seluruh data yang diperlukan dalam skripsi ini.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non participant, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam kehidupan responden.<sup>38</sup> Akan tetapi penulis hanya mengamati dan mencatat setiap fenomena yang diteliti.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terdiri dari dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara secara individual. Wawancara adalah salahsatu media penulis untuk mendapatkan informasi-

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 4.

<sup>38</sup> Sugono, *Metode Penelitian Organisasi* (Bandung : Alfabeta, 1997), hlm. 130.

informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti penulis. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab dan siswa untuk mendapatkan informasi-informasi tentang kemampuan siswa dalam aspek membaca teks Arab. Wawancara juga penulis tujukan kepada kepala Madrasah dan Tata Usaha untuk mendapatkan informasi-informasi tentang madrasah seperti sejarah berdirinya, letak geografis, data-data siswa, data-data guru, sarana dan fasilitas Madrasah, dan struktur organisasi di Madrasah.

### **c. Metode Dokumentasi**

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data yang berasal dari dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Sedangkan dokumentasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah, buku pegangan yang diajarkan guru bahasa Arab kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel., serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **d. Metode Tes**

Metode Tes adalah serangkaian pertanyaan, pelatihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 202.

<sup>40</sup> . Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 25.

Metode Tes ini digunakan untuk memperoleh data yang valid berupa skor nilai kemampuan siswa dalam membaca teks Arab, dalam tes ini penulis menggunakan tes tertulis, adapun bentuk tes yang akan dilakukan adalah tes diagnostik.

Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.<sup>41</sup> Tes ini mendiagnosa kesalahan membaca teks arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta.

## 6. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan di analisa berdasarkan dua macam analisa yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat yaitu:

*Sesungguhnya analisa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan ini tergantung pada sifat data yang dikumpulkan itu hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus, (sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris), maka pastilah analisa kualitatif. Lain halnya apabila data yang dikumpulkan itu berjumlah besar dan mudah diklasifikasi, maka, dalam hal ini analisa kuantitatiflah yang harus dikerjakan.<sup>42</sup>*

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 70.

<sup>42</sup> Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), hlm. 215.

### 1) Analisis Kualitatif

Yaitu suatu analisa non statistik yang mana data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata dan dengan cara sistematis. Dalam analisa ini digunakan cara berfikir secara induktif dan induktif

- Metode induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum<sup>43</sup>
- Metode deduktif yaitu sifat metode pembahasan masalah yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian khusus.<sup>44</sup>

### 2) Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan bahan yang berwujud angka yang disebut juga statistik, metode statistik adalah cara-cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun atau mengatur, menyajikan, menganalisis dan melakukan interpretasi terhadap sekumpulan keterangan yang berupa angka, demikian rupa sehingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka itu dapat berbicara atau dapat memberikan pengertian atau makna tertentu.<sup>45</sup>

Untuk menganalisa angket siswa penulis menggunakan metode analisis statistik dengan angka-angka presentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II.*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) hlm. 42.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

<sup>45</sup> Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali. 1992), hlm. 5.

- P = Angka Presentase  
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya  
N = Number of cases<sup>46</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian formalitas dan bagian isi. Pada bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman motto, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab memiliki sub bab-bab tersendiri.

*Bab I* berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

*Bab II* berupa gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

*Bab IV* menjelaskan proses analisis kesalahan membaca teks Arab meliputi, kesalahan-kesalahan dalam membaca teks Arab, pengumpulan sampel kesalahan, identifikasi kesalahan, penjelasan kesalahan, klasifikasi kesalahan dan evaluasi kesalahan.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 78.

*Bab V* penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kesalahan membaca teks Arab
  - a. Data hasil tes membaca teks Arab yang dilaksanakan, memberi gambaran bahwa kemampuan membaca siswa cukup baik, tetapi karena kesalahan yang mereka lakukan diatas 55 % sehingga perlu dianalisa.
  - b. Dari hasil pengolahan soal-soal tes membaca teks Arab ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa disebabkan kekurang mampuan siswa dalam membaca dengan benar, karena ketidak tahuan mereka terhadap mufradat yang ada di teks, serta terkadang mereka sulit memahami maksud / struktur bacaan tersebut.
  - c. Tingkat kesalahan membaca yang pertama adalah kesalahan murni membaca (59,78%), selanjutnya kesalahan Tajwid (55 %), dan kesalahan yang terakhir adalah kesalahan Makhraj (45 %). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa daerah rawan kesalahan dalam membaca teks Arab siswa kelas V adalah kesalahan murni membaca, karena kelas yang ditempati untuk ujian terletak dipinggir jalan raya sehingga kegiatan membaca teks Arab terganggu dan karena tes dilaksanakan setelah jam terakhir, membuat siswa mengalami kebosanan dalam



mengikuti tes. Daerah rawan kesalahan selanjutnya adalah kesalahan Makhraj (55 %) Karena dan kesalahan kosakata (45 %).

2. Usaha yang Dilakukan Untuk Meminimalisir Tingkat Kesalahan yang Dilakukan Siswa Dalam Membaca Teks Arab.

Dengan tingginya tingkat prosentase kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta tahun ajaran 2011, maka diadakan usaha-usaha untuk meminimalisir tingkat kesalahan siswa dalam membaca teks Arab, antara lain :

1. Menambah jam ekstra kurikuler membaca, baik bacaan bahasa Arab maupun Alquran.
2. Menyediakan ruang kelas yang lebih kondusif.
3. Memberikan bimbingan kepada siswa secara intensif, baik didalam maupun diluar kelas.
4. Memberikan buku bahasa Arab yang digunakan sebagai pegangan siswa.
5. Mengadakan fasilitas pendukung seperti buku - buku berbahasa Arab maupun kamus Arab.
6. Menambah intensitas komunikasi menggunakan bahasa Arab kepada siswa, sebagai salahsatu upaya memperkaya mufradat.

**B. Saran-saran**

Setelah penulis mengetahui dan memahami segala permasalahan yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta, Khususnya dalam hal membaca teks Arab, maka ijinkanlah penulis untuk mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta.

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta
  - a. Agar proses belajar mengajar yang telah terbina dengan baik di Madrasah ini dapat bertahan lama.
  - b. Hendaknya diusahakan perlengkapan perpustakaan sebagai wahana pencarian ilmu pengetahuan yang kompleks dan untuk penunjang kemahiran membaca siswa khususnya dan kemahiran-kemahiran lain umumnya.
  - c. Sebaiknya memperhatikan lokasi belajar mengajar yang dekat dengan jalan dan mengganggu konsentrasi siswa dalam memperhatikan pelajaran
2. Kepada guru bahasa Arab
  - a. Hendaknya guru membiasakan siswa membaca teks-teks Arab.
  - b. Sebaiknya guru mengetahui dan menguasai beberapa metode dalam mengajar bahasa Arab, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari bahasa Arab dengan materi yang banyak dan semakin sulit.
3. Kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta
  - a. Hendaknya para siswa terus belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama agar lebih mudah mempelajari pelajaran.
  - b. Hendaknya siswa menambah perbendaharaan kata/menghafal mufradat agar lebih mudah memahami kalimat-kalimat bahasa Arab dan memahami pembicaraan orang lain baik langsung maupun tidak langsung.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat mencurahkan segala daya dan upaya untuk dapat mewujudkan sebuah skripsi yang sesuai dengan kemampuan penulis.

Namun penulis sadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dikarenakan masih terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan maupun dalam penulisannya, semua itu merupakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan demikian tentu saja penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat berguna untuk kesempurnaan skripsi ini dan juga menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu terwujudnya skripsi ini, baik moril maupun materil. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Aziz, Abd Al-Majid., *Fi Tadrisi Al-Lughah Al-Arabiyyah, Ushuliha Al-Nafsiyyah wa Thuruqu tadrisiha*, Mesir : Daar Al-Ma'arif, 1961.
- Abu Bakar, Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, Jakarta : DEPAG RI, 2003.
- Haris, Abdul, Drs, M.A, *Cara Mudah Membaca dan Memahami Teks Arab 12 jam*, Malang : Banyumedia Publishing, 2003.
- Hadi, Sutrisno , *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990.
- Hidayat, D, Drs, *Materi Pokok Bahasa Arab I*, Jakarta : DEPAG RI, 1997.
- Ja'far, Abidin, *Orientalisme dan Studi Tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta : Bina Usaha , 1987.
- Koentjaraningrat, *Metode - Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1997.
- Malibary, A, Akrom, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN*, Jakarta : DEPAG RI, 2003.
- Nababan, Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- SatyaTrinugraha. dalam <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/satyaTrinugraha2.doc>  
06/05/2011
- Soetomo, *Dasar- Dasar interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1993.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

- 
- \_\_\_\_\_ *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2001.
- Sugono, *Metode Penelitian Organisasi*, Bandung : Alfabeta, 1997.
- Suhendar, *Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Pionir Jaya, 1990.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsoto, 1998.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1990.
- Team Penyusun Pedoman Pengajaran Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*, Jakarta : DEPAG RI, 1975.
- Wahyudi, Agus, *Lancar Berbahasa Arab*, Solo : PT. Tiga Serangkai Putra Mandiri, 2008.